

Analisis Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro S3R Laundry di Kelurahan Kaluku Bodoa, Kecamatan Tallo, Kota Makassar

Nur Anita ^{1*}, Hariany Idris ², Samsinar ³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Jl. A.P. Pettarani, 90222, Indonesia.

Corresponding Email: nuranita17728@gmail.com ^{1*}

Histori Artikel:

Dikirim 9 Februari 2026; Diterima dalam bentuk revisi 1 Juni 2026; Diterima 10 Juli 2026; Diterbitkan 1 Agustus 2026. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET) – Lembaga KITA.

Suggested citation:

Anita, N., Idris, H., & Samsinar, S. (2026). Analisis Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro S3R Laundry di Kelurahan Kaluku Bodoa, Kecamatan Tallo, Kota Makassar. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 12(4), 3356-3364. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v12i4.6567>.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pencatatan akuntansi pada usaha mikro S3R Laundry. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, variabel penelitian ini adalah pencatatan akuntansi pada usaha mikro dan pengukuran variabel dalam penelitian ini berdasarkan pada penyusunan laporan keuangan SAK EMKM, fokus penelitian ini adalah pencatatan akuntansi pada usaha mikro S3R Laundry dan subjek penelitian ini adalah pemilik S3R Laundry, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi keuangan S3R Laundry pada periode Maret 2025 berada dalam keadaan stabil dan mencerminkan pengelolaan usaha yang cukup baik. Berdasarkan laporan laba rugi total pendapatan yang diperoleh sebesar Rp13.972.000 dengan laba bersih sebesar Rp11.486.583. Berdasarkan laporan posisi keuangan total aset sebesar Rp57.036.583 seimbang dengan total liabilitas dan ekuitas Rp57.036.583. Catatan atas laporan keuangan dijelaskan ringkasan kebijakan akuntansi dan dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.

Kata Kunci: Pencatatan Akuntansi; UMKM; SAK EMKM.

Abstract

This study aims to analyze how accounting is carried out in the S3R Laundry micro business. This research method uses a qualitative research method, the research variable is accounting records in micro businesses and the measurement variable in this study is based on the preparation of SAK EMKM financial statements, the focus of this study is accounting records in the S3R Laundry micro business and the subject of this study is the owner of S3R Laundry, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out using qualitative descriptive analysis techniques. The results of the study indicate that the financial condition of S3R Laundry in the period of March 2025 is stable and reflects fairly good business management. Based on the income statement, the total revenue earned is IDR 13,972,000 with a net profit of IDR 11,486,583. Based on the statement of financial position, total assets of IDR 57,036,583 are balanced with total liabilities and equity of IDR 57,036,583. The Notes to the financial statements explain a summary of accounting policies and the basis of measurement used in preparing the financial statements.

Keyword: Accounting Records; UMKM; SAK EMKM.

1. Pendahuluan

Di zaman era globalisasi seperti sekarang ini banyak usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang telah berdiri. Jumlahnya pun dari tahun ke tahun terus meningkat dikarenakan telah lahirnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya berwirausaha. Berwirausaha penting karena sangat menguntungkan bagi pihak pengelola dan berwirausaha juga dapat membuka lapangan kerja baru. Masyarakat membuat berbagai macam jenis usaha yang mereka bisa buat dari sektor industri kreatif, jasa, makanan, dan lain-lain (Ummah, 2020). Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, "UMKM adalah usaha ekonomi produktif mandiri yang dikelola oleh orang perseorangan atau unit usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau bagian dari usaha kecil atau besar baik langsung maupun tidak langsung dengan mengklasifikasikan jenis usaha yang sudah ada yang diatur dalam undang-undang.". UMKM menjadi tonggak perekonomian bangsa karena telah memberikan kontribusi yang cukup besar bagi perekonomian Indonesia dan dapat memperluas kesempatan masyarakat mengasah kemampuannya dalam mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Seperti diatur dalam peraturan perundang-undangan No. 20 tahun 2008, sesuai pengertian UMKM tersebut maka kriteria UMKM dibedakan secara masing-masing meliputi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang memiliki peran penting dalam perekonomian negara. Akan tetapi masih banyak UMKM terkendala dalam kurangnya pemahaman tentang pencatatan laporan keuangan sehingga masing-masing tidak melakukan pencatatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM untuk menghasilkan informasi yang akurat dalam kinerja UMKM (Banea, 2023). Pencatatan akuntansi adalah salah satu tahap dalam siklus akuntansi dan merupakan langkah awal, yakni dengan melakukan proses penjumlahan."(Suratno, 2019:15). Pencatatan setiap transaksi dari kegiatan usaha menjadi dasar utama dalam penyusunan laporan keuangan. Pembukuan dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang mencakup aset, kewajiban, modal, pendapatan, dan beban, serta nilai perolehan dan penyerahan barang atau jasa. Seluruh proses tersebut kemudian disusun menjadi laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). (Dwi Anggraeni & Hardhanto, 2021).

Prinsip-prinsip akuntansi yang baik juga untuk memastikan kelangsungan bisnisnya dan memenuhi kebutuhan informasi keuangan yang diperlukan (Restu & Ramadhan, 2023). Kemajuan suatu usaha dapat dilihat dari proses akuntansinya, apabila langkah-langkah akuntansi tertata dengan sesuai aturan akuntansi juga disertai bukti, maka akan menghasilkan informasi yang sangat berguna bagi eksternal maupun internal (Banea, 2023). Pada dasarnya akuntansi secara sederhana adalah proses mencatat transaksi keuangan untuk kemudian disajikan dalam laporan keuangan (Hariany & Dunakhir, 2024). S3R adalah singkatan nama dari anak pemilik usaha yaitu Serlin, Rika Riko dan Rio. S3R Laundry merupakan bagian dari sektor UMKM yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan produktivitas. Namun, seperti banyak UMKM lainnya, S3R Laundry menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan keuangan, khususnya dalam pencatatan akuntansi. Pencatatan yang kurang tepat dapat menghambat kemajuan usaha dan kepercayaan dari pihak eksternal seperti investor atau bank. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis pencatatan akuntansi di S3R Laundry untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang lebih baik. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan peneliti maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul "Analisis Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro S3R Laundry di Kelurahan Kaluku Bodoa, Kecamatan Tallo, kota Makassar".

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Laporan Keuangan

Menurut Bahri (2016), laporan keuangan merupakan ringkasan dari proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan dan dibuat untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepada pihak manajemen oleh pemilik perusahaan. Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. "Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu" (Fitriana, 2024:2). "Laporan keuangan terdiri dari neraca, laba rugi, perubahan ekuitas, arus kas, dan catatan tambahan. Tujuannya adalah untuk menilai kondisi keuangan, profitabilitas, dan arus kas perusahaan, sehingga pemakai dapat memahami situasi perusahaan" (Kariyoto, 2017).

2.2 Transparansi

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar, dan memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

UMKM adalah kelompok usaha dengan jumlah terbesar dan terbukti mampu menghadapi guncangan krisis ekonomi" (Wijaya, 2018). "UMKM didefinisikan berdasarkan kriteria dan ciri, seperti jumlah tenaga kerja yang digunakan, jumlah modal, dan omzet dari kegiatan yang dihasilkan. UMKM juga dapat didefinisikan berdasarkan karakteristiknya (Susilowati, 2022:8).

2.3 Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

Menurut (A, Hasan, 2018), Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) disusun untuk digunakan oleh entitas mikro, kecil, dan menengah yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan. Dalam SAK EMKM dijelaskan bahwa konsep entitas bisnis sebagai salah satu asumsi dasar, sehingga entitas harus dapat memisahkan kekayaan pribadi dengan kekayaan hasil usaha, baik usaha sendiri maupun usaha dengan entitas lain, agar dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. SAK EMKM disahkan pada 24 Oktober 2016 oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan mulai berlaku efektif per 1 Januari 2018. SALK EMKM diberlakukan secara efektif oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI sejak awal tahun 2018. SALK EMKM memuat pengaturan akuntansi yang lebih sederhana dibandingkan SALK ETAP. Hal ini dilakukan agar UMKM di Indonesia yang belum mampu memenuhi standar yang lebih kompleks dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan SALK EMKM yang berlaku.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif untuk menganalisis data yang dikumpulkan. Menurut Sugiyono (2018), metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang bersifat alamiah (sebagai lawan dari eksperimen), di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), dan analisis data bersifat induktif/kualitatif. Hasil penelitian

RESEARCH ARTICLE

kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian ini berfokus pada S3R Laundry sebagai objek penelitian yang menganalisis pencatatan akuntansi pada usaha mikro S3R Laundry, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan hasil temuan yang diperoleh dari data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui bagaimana sistem pencatatan akuntansi yang dilakukan pada S3R Laundry. Tahapan analisis data dilakukan dengan menyusun dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), yang terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK).

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan pada usaha mikro S3R Laundry. Berdasarkan hasil penelitian, laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan keuangan usaha yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dari hasil wawancara dengan pemilik usaha, Ibu Nani, diketahui bahwa pemahaman mengenai laporan keuangan masih terbatas. Ibu Nani belum mengetahui cara melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Pemilik menganggap penyusunan laporan keuangan terlalu rumit dan memerlukan waktu yang lama, sehingga hanya melakukan pencatatan secara sederhana. Padahal, penyusunan laporan keuangan sangat penting karena dapat membantu mengetahui kondisi dan hasil usaha. Pencatatan dan laporan yang akurat dapat menjadi informasi bagi pihak internal maupun eksternal dalam mengelola dan mengembangkan usaha. Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sangat penting bagi S3R Laundry. Output dari seluruh proses siklus akuntansi kemudian akan menghasilkan laporan keuangan. Berikut adalah laporan keuangan yang telah disusun oleh penulis berdasarkan SAK EMKM:

4.1.1 Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi ini mencakup akun-akun yang meliputi pendapatan dan beban, sehingga menghasilkan laba atau rugi bersih. Laporan laba rugi yang disajikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Laporan Laba Rugi

RESEARCH ARTICLE

S3R Laundry
Laporan Laba Rugi
Yang berakhir 31 Maret 2025

PENDAPATAN

Pendapatan jasa **Rp 13.972.000,00**

BEBAN

Beban Gaji	Rp	1.500.000,00
Beban Listrik & Air	Rp	800.000,00
Beban Akum. Penyusutan Peralatan Mesin Cuci	Rp	100.000,00
Beban Akum. Penyusutan Peralatan Setrika Uap	Rp	62.500,00
Beban Akum. Penyusutan Peralatan Timbangan	Rp	10.417,00
Beban Akum. Penyusutan Peralatan Mesin Pengering	Rp	12.500,00
Jumlah Beban	Rp	2.485.417,00
Laba Neto	Rp	11.486.583,00

Berdasarkan tabel laporan laba rugi per 31 Maret 2025 S3R Laundry memperoleh pendapatan sebesar Rp. 13.972.000. Dari pendapatan tersebut terdapat beban usaha sebesar Rp. 2.485.417. laba bersih (laba neto) yang dihasilkan S3R Laundry adalah sebesar Rp. 11.486.583.

4.1.2 Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan ini mencakup akun-akun meliputi kas, aset, liabilitas dan ekuitas suatu entitas pada akhir periode tertentu. Laporan posisi keuangan yang telah disajikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Laporan Posisi Keuangan

S3R Laundry Laporan Posisi Keuangan Per 31 Maret 2025		
ASET		
Kas	Rp	39.712.000
Peralatan	Rp	12.000.000
Perlengkapan	Rp	5.510.000
Akum. Penyusutan Peralatan Mesin Cuci	-Rp	100.000
Akum. Penyusutan Peralatan Setrika Uap	-Rp	62.500
Akum. Penyusutan Peralatan Timbangan	-Rp	10.417
Akum. Penyusutan Peralatan Mesin Pengering	-Rp	12.500
Jumlah Aset	Rp	57.036.583
LIABILITAS		
Utang Bank	Rp	15.000.000
Utang Usaha	Rp	10.550.000
JUMLAH LIABILITAS	Rp	25.550.000
EKUITAS		
Modal Usaha	Rp	20.000.000
Saldo laba	Rp	11.486.583
JUMLAH EKUITAS	Rp	31.486.583
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	Rp	57.036.583

Pada tabel laporan posisi keuangan per 31 Maret 2025 S3R Laundry mencatat total aset sebesar Rp57.036.583. Pada total liabilitas berjumlah Rp25.550.000 Sedangkan total ekuitas tercatat Rp31.486.583 jumlah liabilitas dan ekuitas seimbang dengan total aset yakni Rp57.036.583.

RESEARCH ARTICLE

4.1.3 Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan yaitu informasi tambahan yang disajikan di bagian akhir dalam laporan keuangan yang berisikan penjelasan yang tidak diungkapkan dalam komponen laporan keuangan sebelumnya. Catatan atas laporan keuangan yang telah disajikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Laporan Posisi Keuangan

S3R Laundry Catatan Atas Laporan Keuangan Yang berakhir 31 Maret 2025
UMUM S3R Laundry merupakan usaha yang bergerak di bidang jasa laundry. Usaha ini mulai beroperasi pada tahun 2021 dan berlokasi di Jl Sinassara kaluku bodoa kecamatan tallo kota makassar. S3R Laundry termasuk dalam kategori usaha mikro sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI a. Pernyataan Kepatuhan Laporan keuangan yang disusun oleh S3R Laundry mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). b. Dasar Penyusunan Dasar penyusunan laporan keuangan S3R Laundry adalah biaya historis dengan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan adalah Rupiah (Rp). c. Kas Saldo kas per 31 Maret 2025 tercatat sebesar Rp39.712.000. d. Perlengkapan Perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan operasional laundry tercatat sebesar Rp5.510.000. e. Aset Tetap Aset tetap berupa peralatan laundry dengan nilai perolehan Rp12.000.000. Penyusutan dilakukan dengan metode garis lurus. Hingga 31 Maret 2025, akumulasi penyusutan peralatan adalah sebesar Rp185.417. f. Utang Bank Liabilitas berupa pinjaman bank yang masih tercatat sebesar Rp. 15.000.000. MODAL USAHA DAN SALDO LABA Modal usaha yang disetor pemilik sebesar Rp20.000.000. Saldo laba per 31 Maret 2025 PENDAPATAN Total pendapatan jasa laundry pada periode yang berakhir 31 Maret 2025 adalah sebesar Rp13.972.000. BEBAN PAJAK PENGHASILAN Total beban yang dikeluarkan pada periode ini sebesar Rp2.485.417, terdiri dari: Beban gaji LABA NETO Laba bersih S3R Laundry pada periode Maret adalah sebesar Rp11.486.583.

4.2 Pembahasan

Laporan keuangan yang berdasarkan SAK EMKM terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan Tabel 1, laporan laba rugi per 31 Maret 2025 menunjukkan bahwa S3R Laundry memperoleh pendapatan sebesar Rp13.972.000. Dari pendapatan tersebut, terdapat beban usaha sebesar Rp2.485.417 yang terdiri dari beban gaji sebesar Rp1.500.000, beban listrik dan air sebesar Rp800.000, serta beban akumulasi penyusutan peralatan sebesar Rp185.417. Laba bersih (laba neto) yang dihasilkan S3R Laundry adalah sebesar Rp11.486.583. Laporan laba rugi ini memberikan gambaran mengenai kinerja usaha dalam periode tertentu, terutama terkait perbandingan antara pendapatan dan beban operasional, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai efisiensi dan merumuskan strategi pengelolaan usaha di masa mendatang. Pada Tabel 2, laporan posisi keuangan per 31 Maret 2025 menunjukkan bahwa S3R Laundry mencatat total aset sebesar Rp57.036.583, yang terdiri dari kas sebesar Rp39.712.000, peralatan senilai Rp4.490.000, dan perlengkapan sebesar Rp13.020.000, dikurangi dengan akumulasi penyusutan peralatan seperti mesin cuci sebesar Rp100.000, setrika uap Rp62.500, timbangan Rp10.417, dan mesin pengering Rp12.500. Pada sisi liabilitas, terdapat utang bank sebesar Rp15.000.000 dan utang usaha sebesar Rp10.550.000,

RESEARCH ARTICLE

sehingga total liabilitas berjumlah Rp25.550.000. Sementara itu, ekuitas terdiri dari modal usaha sebesar Rp20.000.000 dan saldo laba sebesar Rp11.486.583, sehingga total ekuitas tercatat sebesar Rp31.486.583. Jumlah liabilitas dan ekuitas ini seimbang dengan total aset, yaitu Rp57.036.583. Laporan posisi keuangan ini menunjukkan kondisi keuangan terkini dari S3R Laundry dan dapat dijadikan dasar untuk menilai kemampuan usaha serta membantu pengambilan keputusan strategis untuk perkembangan usaha di masa depan. Selanjutnya, berdasarkan Tabel 3, Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi tambahan berupa narasi dan penjelasan yang mendukung pemahaman terhadap angka-angka dalam laporan tersebut. Kehadiran CALK memungkinkan pengguna laporan untuk melihat secara lebih jelas dasar perhitungan, asumsi, serta kebijakan akuntansi yang digunakan, sehingga laporan keuangan menjadi lebih mudah dipahami dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan.

5. Kesimpulan

Dalam proses penyusunan dan pencatatan keuangan, S3R Laundry masih menggunakan pencatatan sederhana berupa catatan kas masuk dan kas keluar, sehingga belum sepenuhnya menerapkan sistem akuntansi sesuai dengan standar yang berlaku, yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Dari segi penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, sebelumnya S3R Laundry belum memiliki laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, maupun catatan atas laporan keuangan. Namun, melalui penelitian ini, telah disusun laporan keuangan S3R Laundry sesuai dengan standar tersebut, sehingga pemilik usaha dapat mengetahui kondisi keuangan secara lebih jelas, mulai dari posisi aset, liabilitas, modal, hingga laba rugi yang dihasilkan. Bagi pemilik S3R Laundry, disarankan untuk mulai menerapkan akuntansi yang sesuai dengan SAK EMKM agar laporan keuangan menjadi lebih sederhana, mudah dipahami, dan mampu memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangan usaha. Hal ini penting agar pemilik dapat mengambil keputusan yang tepat untuk pengembangan usaha di masa mendatang. Bagi pelaku UMKM lainnya, disarankan untuk melakukan pencatatan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku agar usaha mereka dapat berkembang lebih mudah dan memiliki dasar yang kuat dalam menilai kinerja serta kondisi keuangan. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan objek UMKM yang berbeda agar dapat menggali lebih dalam mengenai hambatan-hambatan yang dihadapi pelaku usaha dalam menerapkan akuntansi berbasis SAK EMKM.

6. Referensi

- Azwar, K. (2022). *Pengantar Akuntansi* (Suardi & E. Susanti, Eds.). CV. Tohar Media.
- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS* (E. Risanto, Ed.). CV. Andi Offset.
- Banea, A. E. (2023). Analisis pengetahuan akuntansi pelaku usaha UMKM atas laporan keuangan. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 2(2), 90–98. <https://doi.org/10.59086/jam.v2i2.339>.
- Dwi Anggraeni, F., & Hardhanto, I. (2021). Pengembangan usaha melalui fasilitasi pihak eksternal dan potensi internal. *Bernas*, 2(4), 892–896. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i4.1525>.
- Fitriana, A. (2024). *Analisis Laporan Keuangan* (R. Rahmadani Hasibuan, Ed.). CV. Malik Rizki Amanah.
- Hasan, H. (2022). Pengembangan sistem informasi dokumentasi terpusat pada STMIK Tidore Mandiri. *Jurasik: Jurnal Sistem Informasi dan Komputer*, 2(1), 23–29.

RESEARCH ARTICLE

- Hasibuan, S., & Ghardini, A. (2022). Penggunaan aplikasi Pokdaccount dalam pengolahan data keuangan usaha budidaya perikanan. *Taman Karya*.
- Herwiyanti, E., & Azhar, S. (2018). *Akuntansi UMKM* (D. R. Permana, Ed.). Saraswati Nitisara.
- Idris, H., & Dunakhir, S. (2024). Penerapan akuntansi persediaan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada usaha dagang di Kabupaten Luwu. *Pinisi Journal of Art, Humanity & Social Studies*, 4, 54–63.
- IkaltalnI, ALkulnItalnIsi. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Gajah Mada University Press.
- Kariyoto. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. T. U. Press.
- Raja Kiswandi, F., Cesario Setiawan, M., & Ghifari Alif, M. (2023). Peran UMKM terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 1(4), 154–162.
- Restu, R., & Ramadhan, R. (2023). Analisis akuntansi pada UMKM Cakemyday dalam perspektif syariah. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.37531/amar.v3i1.461>.
- Rismawati. (2024). *Akuntansi Gorontalo: Langga sebagai Pembentuk Karakter Akuntansi*.
- Rudianto. (2022). *Pengantar Akuntansi 1* (S. Saat, Ed.). Erlangga.
- Sartono. (2021). *Pengantar Akuntansi*. CV. HWC Grup.
- Selfiana, & Septiana, N. (2022). *Kupas Tuntas UMKM*.
- Shakina, S. (2020). Analisis pencatatan akuntansi pada bengkel maju motor.
- Sinurat, B., Manzilatur Rohmah, A., & Adiyanto, M. R. (2024). Penerapan pencatatan akuntansi pada UMKM Warung Madura Ar-Rahman. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(6).
- Sugiyono. (2018). *Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.
- Suratno. (2019). *Bahan praktikum akuntansi perusahaan jasa*. CV IRDH.
- Susilowati, H. (2022). *Kinerja bisnis UMKM di era digital* (Dewi, Ed.).
- Syafnidawaty. (2020). *Observasi*. Universitas Raharja.
- Thian, A. (2021). *Akuntansi untuk UMKM* (C. Natalia, Ed.). CV. Andi Offset.
- Ummah, M. S. (2020). Pengaruh karakteristik perusahaan dan demografi pengusaha terhadap perkembangan usaha UMKM (Studi kasus pada UMKM Sekecamatan Buleleng). *Sustainability*, 11(1), 1–14.
- Vinatra, S. (2023). Peran UMKM dalam kesejahteraan perekonomian negara dan masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 1-8. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i1.832>.

RESEARCH ARTICLE

- Wahyumi, E., & Meidiyustianai, R. (2024). *Pengantar Akuntansi* (Rulie Gunadi, Ed.). Deepublish Digital.
- Wardoyo, D., & Sinaga. (2023). Kerangka konseptual dalam akuntansi. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*.
- Wijaya, D. (2018). *Akuntansi UMKM* (Turi, Ed.). Gava Media.
- Yuliarfiyono, I. (2020). Penerapan pencatatan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (studi kasus pada UMKM Warong Lumpia Bodjong Khas Semarang).